

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Bandung pada rentang usia 15-24 tahun belum maksimal, dikarenakan terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi belum maksimalnya strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Bandung diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia yang dimiliki Badan Narkotika Nasional Kota Bandung sangat terbatas
2. Adanya tingkat kepedulian elemen masyarakat yang sangat minim
3. Perbedaan pandangan elemen masyarakat di wilayah Kota Bandung terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba
4. Adanya elemen masyarakat belum melaporkan adanya penyalahgunaan narkoba
5. Terbatasnya anggaran dalam operasional pencegahan.

Keapatitan masyarakat Kota Bandung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba menjadi pemicu prevelensi penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan berdasarkan studi

dokumen dan observasi pada saat dilapangan, masyarakat Kota Bandung beranggapan narkoba menjadi hal yang biasa, sehingga hal ini menjadi pemicu naiknya angka prevelensi angka penyalahgunaan narkoba khususnya pada rentang usia 15-24 tahun di Kota Bandung.

Sedangkan hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dengan mitra kerjanya dengan pendekatan model pentahelix diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat membantu menjangkau elemen masyarakat yang belum mengetahui tentang sosialisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN), khususnya pada rentang usia 15-24 tahun di Kota Bandung, diperkuat dengan adanya surat edaran Gubernur Jawa Barat tentang penguatan (P4GN) dan surat edaran Walikota Bandung tentang optimalisasi pelaksanaan (P4GN). Namun dari kolaborasi yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Bandung dengan mitra kerja belum mampu menekan penyalahgunaan narkoba khususnya pada rentang usia 15-24 tahun di Kota Bandung, sehingga kolaborasi yang dilakukan belum maksimal dalam meminimalisir para pengguna.
2. Mulai timbulnya kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba lewat program ketahanan keluarga dan kelurahan bersinar serta program pengolahan informasi dan edukasi remaja teman

sebagai anti narkoba yang sebelumnya sangat minim, melalui kolaborasi yang dilakukan

3. Terbentuknya pengiat anti narkoba di wilayah Kota Bandung dalam rangka untuk mensosialisasikan P4GN.
4. Mulai aktif melaporkan penyalahgunaan narkoba di lingkungan masyarakat, melalui sinergitas kerja sama yang dilakukan
5. Adanya dorongan untuk berani melakukan tes urine, menjadi langkah awal untuk melakukan pencegahan
6. Keaktifan rentang usia 15-24 tahun dengan kegiatan yang dilakukan mitra kerja BNN Kota Bandung menumbuhkan kreatifitas dengan membuat poster yang menarik tentang bahaya narkoba, seperti di instagram, facebook, twitter.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan strategi dan kolaborasi dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya pada rentang usia 15-24 tahun di Kota Bandung harus berkesinambungan, untuk mencapai berkesinambungan yang dimaksud dengan cara memonitoring strategi, memperkuat koordinasi dalam rangka advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya manusia, dan melakukan rapat koordinasi dalam rangka pelaksanaan advokasi program

ketahanan keluarga, serta melakukan pengelolaan informasi dan edukasi dengan program kegiatan yang dimiliki dengan cara yang menarik.

2. Mendorong Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung mengevaluasi dari seluruh program kegiatan strategi dalam bidang pencegahan pada rentang usia 15-24 tahun yang tidak memiliki hasil, sehingga dapat di perbaharui secepat mungkin demi terciptanya indonesia bersinar serta demi terwujudnya Kota Bandung yang unggul, nyaman dan agamis.
3. Untuk menekan penyalahgunaan narkoba terkait kolaborasi yang telah dilakukan yang belum maksimal, perlu adanya sinergitas yang lebih berkelanjutan, sehingga untuk mencapai tujuan yang dikehendaki bersama dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya pada rentang usia 15-24 tahun di Kota Bandung dapat memberikan hasil yang maksimal, sehingga mampu menekan penyalahgunaan narkoba melalui kolaborasi yang dilakukan.
4. Memaksimalkan media sosial yang tren saat ini dalam mensosialisasikan P4GN pencegahan penyalahgunaan narkoba pada rentang usia 15-24 tahun dengan cara yang menarik dan tidak terlalu datar, agar pada rentang usia 15- 24 tahun memiliki

daya tarik untuk membaca serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-seharinya.

5. Perlu adanya peningkatan anggaran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung, untuk menunjang program strategi yang dilakukan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya pada rentang usia 15-24 tahun.
6. Perlu adanya peningkatan kolaborasi dari segi produktivitas kerja yang berkelanjutan, dalam melakukan upaya sosialisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) pada wilayah Kota Bandung, sehingga mampu menghasilkan apa tujuan yang di inginkan melalui kerja sama yang dilakukan.
7. Untuk mengantisipasi kepatisan masyarakat Kota Bandung peneliti mendorong Badan Narkotika Nasional Kota Bandung serta mitra kerja untuk melakukan kegiatan yang menarik guna mengajak masyarakat Kota Bandung untuk memiliki kesadaran terhadap P4GN, agar sumber daya manusia yang di harapkan akan menghasilkan kualitas yang unggul dan berdaya saing, sehingga akan terwujudnya Kota Bandung yang unggul, nyaman dan agamis.

REFERENCES

A. BUKU:

- Abdulsyani. 2013. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alifia, U, 2008. *Apa Itu Narkotika dan Napza*, Semarang: PT Bengawan Ilmu, hal. 25
- Arif Rohman Implementasi Strategi ,2009.Jogjakarta.
- Cangara, Hafied, 2011. *Konsep ,Teori, Dan Strategi Jakarta*. Bumi Aksara
- Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiolog Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Charles O. Jones dalam Arif Rohman (2009, hal.135),*Strategi Pencegahan*
- Dr. Umar Sulaiman, S.Ag., M.Pd.*Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Prespektif Sosial* edisi revisi.
- Dadang Supardan, 2008:*teori dan konsep sosial*. Jogjakarta
- Dian candra, 2015 *Narkoba Musuh Bangsa- Bangsa*. Jakarta Mitra Bintibmas
- Emzir.2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Goode, William J. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isran Noor, 2016 *Rekontruksi Indonesia-Konsep Pembangunan Berbasis Kewilayahan*
- In J. Kuhl & J.Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior.
- Kasim, I. & Arus, M. 2001. *Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Esai-Esai Pilihan* Jakarta. ELSAM (Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat).
- Prof. Dr.Sofyan S. Willis, M.PD,2012 *Remaja & masalahnya*.Alfabeta,Cv Bandung

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Amir P. Ali dan Imran Duse, *Narkoba Ancaman Generasi Muda*, (Samarinda:Gerpana Kaltim,2007), hlm. 3-4.
- Naafs, S. & White, B. 2012. *Intermediate generations: reflections on Indonesian youth studies. The Asia Pacific Journal of Anthropology*, vol. 13 issue 1. Pp. 3-20. Canberra: ANU.
- Rangkuti,2009 Strategi Pencegahan dan mengupuas masalah narkoba.Jakarta
- Sugiono,2016. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D* Bandung Alberta Cv.hlm 225.
- Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*,(Jakarta :Esensi, 2006), hlm. 10
- Slamet, dkk. (2017). Strategi Pengembangan UKM Digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*.
- Trisno Raharjo,2005 *Narkoba Ancaman Masa Depan* ,Pensil Komunika Yogyakarta
- Van Meter dan Van Horn dalam Arif Rohman (2009,hal.134) *teori implementasi strategi*
- William Kornblum and Carolyn D.Smith,2008 *Sociology In A Changing Word*. Thomson Learning Web Tutor,Library of congress Control.
- Wanna, John. 2008. *Collaborative government:meanings, dimensions, drivers and coutcomes*. Canberra: Australian National University E Pres

B. WEBSITE

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2021

Badan Narkotika Nasional Kota

C. JURNAL

<https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/viewFile/%20142>

Ansell, Chris, dan Alison Gash. 2007. Collaborative Governance in Theory and Practice, *Journal of Public Administration Research and Theory*, Vol.18.

Sri Rejeki, “Penanggulangan Narkoba Di Kalangan Remaja”, *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Vol:XXI, No:1, (2014), url:<http://download.portalgaruda.org/article.php>. hal. 23.

Lazarus, R.S. 2003. *Patterns of Adjustment*, Tokyo: McGraw-Hill, Kogakusha, Ltd.
Purnomowardani, A D & Koentjoro, 2000, *Penyingkapan-Diri, Perilaku Seksual, Dan Penyalahgunaan Narkoba*, *Jurnal Psikologi*, No. 1, 60 – 72

Survei Alvara Research Center (2022), *pencandu internet atau addicted*.

Herwan Abdul Muhyi, Arianis Chan, Iwan Sukoco, *The Penta Helix Collaboration Model in Developing Centers of Flagship Industry in Bandung City*, *Rev. Integr. Bus. Econ. Res.* Vol 6(1) 2017, hlm. 412-417. lihat juga Amrial, Askar Muhammad, Emil Muhamad, *Penta helix model: A sustainable development solution through the industrial sector*, *HISAS* 14 Mar 2017, hlm. 152-156.